

Detail Berita

[Home](#) / [Berita](#) / [Detail Berita](#)


Ket [Foto]: Wujudkan Transformasi dan Layanan Digital, Dinkominfo Sharing Smart Village kepada Tim KKN UNS

Wujudkan Transformasi dan Layanan Digital, Dinkominfo Sharing Smart Village kepada Tim KKN UNS

Jumat, 10/07/2026 13:48 WIB Smart Government

Pemerintahan 16 0

Temanggung, MediaCenter - Dinkominfo Kabupaten Temanggung Berbagi wawasan dengan tim KKN Universitas Sebelas Maret (UNS) yang bertugas di Desa Ketitang, Kecamatan Jumo melalui pelatihan literasi digital, pengelolaan media sosial, penulisan berita, dokumentasi kegiatan, hingga optimalisasi website desa melalui program Smart Village.

Tak hanya dibekali ilmu, di era digital 5.0 ini, para mahasiswa diharapkan mampu berkolaborasi aktif bersama pemerintah desa dan warga Ketitang dalam merancang program-program yang berdampak nyata, demi mewujudkan Desa Ketitang yang lebih maju dan berdaya saing tinggi.

Salah satu anggota Tim KKN UNS, Eci, mengaku mendapatkan banyak wawasan baru dari materi yang disampaikan.

Menurutnya, program Smart Village di Kabupaten Temanggung memberikan gambaran nyata mengenai pentingnya pengelolaan informasi desa secara digital.

"Ini insightful banget (menarik sekali), bahkan aku baru tahu ada website desa. Dan ini cukup maju di banding desa lain, karena websitenya terus diperbarui," ungkapnya.

Kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan Dinkominfo ini menjadi bukti nyata, bahwa pembangunan desa bukan hanya soal infrastruktur, tapi juga soal bagaimana informasi mengalir, digital berkembang, dan masyarakat berdaya. (Rta;Wll;Ekp)

Wujudkan Transformasi dan Layanan Digital, Dinkominfo Sharing Smart Village kepada Tim KKN UNS

MEDIA CENTER

Bagikan:

Instagram Facebook Twitter WhatsApp Telegram LinkedIn Pinterest

Tuliskan Komentar anda dari account Facebook

Pencarian



Berita Terbaru



PPID Pemkab Temanggung Pastikan Dok →
Selasa, 01/09/2026 20:54 WIB 8 0



BRIN Turun ke Temanggung Serap Aspi →
Rabu, 02/09/2026 20:53 WIB 4 0



Temanggung Kirim 191 Atlet ke POPDA →
Selasa, 01/09/2026 20:52 WIB 4 0



Kawal Masa Depan Lingkungan Temangg →
Senin, 31/08/2026 20:52 WIB 3 0

Berita Terpopuler



ASN dan Perangkat Desa Boleh Jadi PPK, PPS, dan KPPS
Kamis, 05/01/2023 07:57 WIB 139037 11



Klanceng, Madu Dengan Banyak Manfaat dan Kasiat
Rabu, 19/02/2020 16:18 WIB 107775 59



Empat Pilar Kebangsaan Tumbuhkan Wawasan Kebangsaan dan Cinta Tanah Air
Selasa, 18/04/2023 18:55 WIB 78617 5



Minimnya Akses Internet Jadi Kendala Pembelajaran Daring di Daerah Terpencil
Jumat, 14/08/2020 10:19 WIB 63509 10



Kepala Daerah (555)
Kesehatan (339)
Pendidikan (272)
Sosial (301)
Ekonomi (322)
Ekonomi Kreatif (57)
Wisata & Budaya (272)
Rudimas (36)
Cek Fakta (540)
Stop Judi Online (13)
Temanggung (4113)
IKN (Nasional) (273)

Tags Smart

Smart Environment (510)

Smart Economy (319)

Smart Branding (57)

Smart Government (2241)

Smart Society (410)

Smart Living (228)

Lainnya (5500)

MEDIA CENTER

Jl. Jend. Sudirman No. 41-42 Temanggung Kode Pos 56216

Tlp: (0293) 4961389

Email: kominfo@temanggungkab.go.id



Detail Berita

[Home](#) / [Berita](#) / [Detail Berita](#)


Ket [Foto]: Dinkominfo Temanggung Dorong Warga Desa Produksi Konten Digital dari Potensi Lokal

Dinkominfo Temanggung Dorong Warga Desa Produksi Konten Digital dari Potensi Lokal

📅 Senin, 10/08/2026 13:39 WIB 📍 Smart Government
🏠 Pemerintahan 👁️ 12 ❤️ 0

Temanggung, Media Center — Dinas Komunikasi dan Informatika (Dinkominfo) Kabupaten Temanggung mendorong masyarakat desa memanfaatkan potensi lokal sebagai bahan produksi konten digital. Pesan itu disampaikan dalam Pelatihan Soropadan “Goes Digital” bertema videografi, fotografi, dan



Pranata Humas Ahli Muda Dinkominfo Temanggung, Eko Kus "Ekape" Prasetyo, mengatakan perkembangan media sosial telah mengubah pola masyarakat dalam memperoleh dan menyebarkan informasi. Menurutnya, perubahan tersebut perlu diikuti dengan kemampuan menggunakan platform digital secara produktif.

“Perkembangan media sosial saat ini telah mengubah pola hidup masyarakat secara drastis. Kita harus bijak menyikapi transformasi ini dengan memanfaatkan platform digital untuk hal-hal yang jauh lebih produktif,” kata Ekape saat menyampaikan materi.

Pelatihan tidak hanya membahas teori. Peserta mempraktikkan teknik pengambilan gambar menggunakan kamera dan telepon seluler. Praktik tersebut didampingi Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi Dinkominfo Temanggung, Akhmad Safiyudin, serta Pranata Hubungan Masyarakat Terampil, M. Firman Adi Nugroho

Safiyudin mengatakan, desa memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan menjadi materi konten. Kemampuan dasar fotografi dan teknik penggunaan kamera, maupun telepon seluler dapat membantu masyarakat mengemas potensi tersebut menjadi cerita visual.

“Potensi dan ide sederhana yang ada di desa sebenarnya sangat melimpah untuk dijadikan konten. Melalui pemahaman dasar-dasar fotografi, serta teknik penggunaan kamera, maupun HP yang tepat, kita bisa bercerita secara menarik lewat visual bergerak,” ujar Safiyudin.

Pelatihan tersebut, seperti yang di sampaikan Firman Adi dalam penyampaian materinya, menjadi bagian dari upaya Dinkominfo Temanggung dalam memperluas edukasi mengenai pemanfaatan teknologi digital di tingkat desa. Selain itu, materi dan hasil kegiatan juga diarahkan untuk disebarluaskan melalui saluran komunikasi resmi Pemerintah Kabupaten Temanggung.





mengangkat potensi di lingkungan masing-masing,"
pungkasnya. (Put;WII)

Dinkominfo Temanggung Dorong Warga Desa Produksi Konten
Digital dari Potensi Lokal

⌂ MEDIA CENTER

Bagikan:

Instagram Facebook Twitter WhatsApp Telegram LinkedIn Pinterest

Tuliskan Komentar anda dari account Facebook

Pencarian



Berita Terbaru



PPID Pemkab Temanggung Pastikan Dok →
Selasa, 01/09/2026 20:54 WIB 8 0



BRIN Turun ke Temanggung Serap Aspi →
Rabu, 02/09/2026 20:53 WIB 4 0



Kawal Masa Depan Lingkungan Temangg →
Senin, 31/08/2026 20:52 WIB 3 0

Berita Terpopuler



ASN dan Perangkat Desa Boleh Jadi PPK, PPS, dan
KPPS
Kamis, 05/01/2023 07:57 WIB 139037 11



Klanceng, Madu Dengan Banyak Manfaat dan Kasiat
Rabu, 19/02/2020 16:18 WIB 107775 59



Empat Pilar Kebangsaan Tumbuhkan Wawasan
Kebangsaan dan Cinta Tanah Air
Selasa, 18/04/2023 18:55 WIB 78617 5



Minimnya Akses Internet Jadi Kendala Pembelajaran
Daring di Daerah Terpencil
Jumat, 14/08/2020 10:19 WIB 63509 10

Kategori Berita

Pemerintahan (2051)

Kepala Daerah (555)

Kesehatan (339)

Pendidikan (272)

Sosial (301)

Ekonomi (322)

Ekonomi Kreatif (57)

Wisata & Budaya (272)

Rudimas (36)

Cek Fakta (540)



Detail Berita

[Home](#) / [Berita](#) / [Detail Berita](#)


Ket [Foto]: Penandatanganan MoU; Pemerintahan Digital Bukan Soal Aplikasi, Tetapi Integrasi Tata Kelola

Penandatanganan MoU; Pemerintahan Digital Bukan Soal Aplikasi, Tetapi Integrasi Tata Kelola

 Selasa, 23/06/2026 13:50 WIB
  Smart Government
 Pemerintahan
  69
  0

Temanggung, Media Center – Dinas Komunikasi dan Informatika (Dinkominfo) Kabupaten Temanggung dan Dinkominfo Kabupaten Semarang melaksanakan Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) tentang penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik



Kegiatan yang berlangsung di Basecamp Jadikan Satu Temanggung, Perumahan Graha Mas Tegalsari, Campursari, Kecamatan Bulu tersebut menjadi bagian dari upaya memperkuat integrasi layanan digital pemerintahan hingga tingkat desa.

Kepala Dinkominfo Kabupaten Temanggung, Gotri Wijianto W, mengatakan kerja sama tersebut didasari oleh kesamaan urusan yang diemban seluruh Perangkat Daerah bidang komunikasi dan informatika.

"Pada prinsipnya, urusan Kominfo di seluruh Indonesia itu sama. Karena urusannya sama, mengapa harus dibuat berbeda? Yang perlu diperkuat adalah integrasi dan sinergitas. Karena itu kerja sama seperti ini menjadi penting untuk dilakukan," kata Gotri.

Menurutnya, kerja sama tersebut bukan semata-mata berbagi aplikasi, melainkan membangun tata kelola pemerintahan digital yang memiliki standar dan arah yang sama. Secara administratif, kolaborasi tersebut juga menjadi dasar legal bagi kedua daerah untuk saling mendukung pengembangan sistem dan layanan digital.

Gotri menjelaskan, terdapat empat urusan utama yang menjadi fokus kinerja tersebut. Pertama, Satu Data Indonesia yang dinilai oleh Kementerian PANRB dan Bappenas. Kedua, Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang dinilai oleh Kementerian PANRB. Ketiga, Keterbukaan Informasi Publik melalui PPID yang dinilai oleh Komisi Informasi Provinsi. Keempat, program Smart City yang dievaluasi oleh Kementerian Komunikasi dan Digital.

"Empat urusan ini semuanya dinilai. Tetapi masalah utama Kominfo adalah kami tidak mengurus urusan kami sendiri. Semua urusan itu bergantung pada dukungan dan kolaborasi seluruh Perangkat Daerah, kecamatan, desa, BUMD, rumah sakit, hingga badan publik lainnya," tandasnya.



menghubungkan seluruh elemen pemerintahan melalui data, informasi, dan teknologi digital. Oleh karena itu, sejak 2024, Dinkominfo Temanggung melakukan perombakan besar terhadap tata kelola digital pemerintahan daerah.

"Kami melakukan tata ulang secara total. Pemerintahan yang selama ini berjalan secara manual kami visualisasikan ke dalam sistem digital. Kami bangun data dasar, interoperabilitas data, dan sinergitas antarlembaga dalam satu platform yang terintegrasi," terangnya.

Ia menjelaskan konsep pemerintahan digital tidak semata-mata menghadirkan aplikasi baru, melainkan mentransformasikan proses kerja pemerintahan ke dalam sistem digital yang saling terhubung.

"Karena latar belakang saya ilmu pemerintahan, bukan teknis informatika, maka saya memandang pemerintahan digital adalah tata cara pemerintahan yang selama ini dilakukan secara manual lalu divisualisasikan secara digital. Dari situ kami membangun integrasi layanan," ujarnya.

Kerja sama ini juga menjadi bukti, bahwa transformasi digital pemerintahan tidak dapat berjalan sendiri-sendiri. Integrasi data, interoperabilitas sistem, dan kolaborasi lintas daerah menjadi kunci untuk mewujudkan pelayanan publik yang lebih efektif, transparan, dan akuntabel.

"Dengan penandatanganan nota kesepahaman tersebut, Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Semarang menegaskan komitmennya untuk membangun ekosistem pemerintahan digital yang terhubung, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat," pungkasnya. (WII;Chy;Ekp)

Penandatanganan MoU; Pemerintahan Digital Bukan Soal Aplikasi, Tetapi Integrasi Tata Kelola

 MEDIA CENTER



Telegram
 
 LinkedIn
 
 Pinterest

Tuliskan Komentar anda dari account Facebook

Pencarian



Berita Terbaru



[PPID Pemkab Temanggung Pastikan Dok →](#)
 Selasa, 01/09/2026 20:54 WIB 8 0



[BRIN Turun ke Temanggung Serap Aspi →](#)
 Rabu, 02/09/2026 20:53 WIB 4 0



[Temanggung Kirim 191 Atlet ke POPDA →](#)
 Selasa, 01/09/2026 20:52 WIB 4 0



[Kawal Masa Depan Lingkungan Temangg →](#)
 Senin, 31/08/2026 20:52 WIB 3 0

Berita Terpopuler



[ASN dan Perangkat Desa Boleh Jadi PPK, PPS, dan KPPS](#)
 Kamis, 05/01/2023 07:57 WIB 139037 11



Detail Berita

[Home](#) / [Berita](#) / [Detail Berita](#)


Ket [Foto]: Balinkes Resmi Diluncurkan! Cara Pemkab Temanggung Jamin Kesehatan Warganya

Kesehatan Warganya

 Selasa, 11/08/2026 13:52 WIB Smart Government

 Pemerintahan 17 0

Temanggung, MediaCenter – Inovasi layanan berupa jaring pengaman sosial kesehatan bagi warga kurang mampu yang mengalami darurat medis akibat kendala biaya baru saja diluncurkan oleh Pemerintah Kabupaten Temanggung. Namanya Bantuan Perlindungan Kesehatan (Balinkes).

Melalui program ini, masyarakat yang berstatus tidak memiliki BPJS Kesehatan atau dalam kondisi belum teraktivasi, tetap berhak memperoleh bantuan biaya guna mengakses layanan kesehatan. Syaratnya, tercatat sebagai warga Kabupaten Temanggung, terdaftar dalam Data Kemiskinan Daerah (DKD) atau DTSEN Desil 1–5, serta wajib menjalani rawat inap atau kegawatdaruratan di Kelas 3.

Dengan target sebanyak 2.292 penerima manfaat pada tahun 2026 ini, masing-masing warga mendapatkan batas plafon bantuan maksimal sebesar Rp 2.400.000 yang berlaku 1 kali per orang dalam setahun.

Program Balinkes diampu oleh Dinas Sosial Kabupaten Temanggung bekerjasama dengan Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) yang meliputi RSUD Temanggung, RS PKU Muhammadiyah, RSK Ngesti Waluyo, serta 26 Puskesmas yang tersebar di berbagai wilayah.

“Ini merupakan bentuk komitmen kami di bidang layanan kesehatan bagi masyarakat. Mereka yang tidak memiliki fasilitas BPJS atau statusnya belum aktif, tetap bisa mendapatkan akses bantuan maksimal Rp 2,4 juta per orang per tahun,” ungkap Bupati Agus Setyawan, Selasa (11/8/2026).

Program yang baru saja diluncurkan ini mendapatkan apresiasi besar dari masyarakat. Seperti disampaikan Puji, warga Desa Muncar, Kecamatan Gemawang. Dirinya merasa bersyukur

Dirinya mengaku persyaratan untuk mengakses Balinkes sangat mudah, karena cukup membawa KTP dan KK, sehingga penanganan anaknya yang tengah sakit berjalan lancar tanpa kendala.

“Orang sakit pasti memerlukan biaya. Kami bersyukur dapat memperoleh bantuan tersebut, karena sangat membantu meringankan beban biaya perawatan anak yang sedang sakit, dan persyaratannya sangat mudah,” ungkapnya.

Hal senada diungkapkan oleh Fahrurrozi asal Dusun Prampelan, Desa Kemloko, Kecamatan Tembarak. Dirinya dan keluarga merasa sangat terbantu lantaran ibu mertuanya yang mengalami gejala penyakit stroke dan membutuhkan perawatan medis dapat memperoleh akses Balinkes dari pemerintah setempat.

“Ibu mertua saya sejauh ini belum memperoleh akses BPJS, Alhamdulillah dengan adanya program Balinkes ini kami sangat terbantu secara pembiayaan,” tuturnya. (IFn;EKp)

Balinkes Resmi Diluncurkan! Cara Pemkab Temanggung Jamin Kesehatan Warganya

(*) MEDIA CENTER

Bagikan:

 Instagram
  Facebook
  Twitter
  WhatsApp
  Telegram
  LinkedIn
  Pinterest

Tuliskan Komentar anda dari account Facebook



Ketik..



Berita Terbaru



PPID Pemkab Temanggung Pastikan Dok →
 Selasa, 01/09/2026 20:54 WIB 8 0



BRIN Turun ke Temanggung Serap Aspi →
 Rabu, 02/09/2026 20:53 WIB 4 0



Temanggung Kirim 191 Atlet ke POPDA →
 Selasa, 01/09/2026 20:52 WIB 4 0



Kawal Masa Depan Lingkungan Temangg →
 Senin, 31/08/2026 20:52 WIB 3 0

Berita Terpopuler



ASN dan Perangkat Desa Boleh Jadi PPK, PPS, dan KPSS
 Kamis, 05/01/2023 07:57 WIB 139037 11



Klanceng, Madu Dengan Banyak Manfaat dan Kasiat
 Rabu, 19/02/2020 16:18 WIB 107775 59



Empat Pilar Kebangsaan Tumbuhkan Wawasan Kebangsaan dan Cinta Tanah Air
 Selasa, 18/04/2023 18:55 WIB 78617 5



Minimnya Akses Internet Jadi Kendala Pembelajaran Daring di Daerah Terpencil
 Jumat, 14/08/2020 10:19 WIB 63509 10



Detail Berita

[Home](#) / [Berita](#) / [Detail Berita](#)


Ket [Foto]:

Susun Peta Kerawanan Sosial, Dinsos Integrasikan Puskesmas dan SIKS-NG

 Rabu, 22/07/2026 09:24 WIB
  Smart Government

 Pemerintahan
  15
  0

Semarang, MediaCenter – Pemerintah Provinsi Jawa Tengah melalui Dinas Sosial (Dinsos) melakukan perombakan radikal pada tata kelola pilar-pilar sosial. Langkah besar ini diambil untuk mengakhiri era kerja sekat-sekat (silosasi) antar-pilar yang selama ini bergerak sendiri-sendiri tanpa sinkronisasi kuat di lapangan.

Komitmen pembaruan tersebut ditegaskan dalam kegiatan Penyuluhan Sosial Ikatan Pekerja Sosial Masyarakat (IPSM)



Momentum ini menandai restrukturisasi pilar sosial pasca-terbitnya Permenpan-RB Nomor 1 Tahun 2024, sekaligus mengintegrasikan bidang sosial ke dalam Posyandu 6 Standar Pelayanan Minimal (SPM) di tingkat akar rumput.

Paradigma Baru: Panti Menjadi Pilihan Terakhir

Sistem penanganan kesejahteraan sosial di Jawa Tengah resmi mengalami pergeseran paradigma secara fundamental. Kepala Dinsos Provinsi Jawa Tengah, Imam Maskur, menegaskan secara instruktif bahwa pengasuhan anak dan kluster rentan di dalam panti sosial kini ditetapkan sebagai alternatif paling akhir (the last resort).

"Panti sosial harus menjadi pilihan terakhir. Lingkungan terbaik bagi tumbuh kembang manusia adalah keluarga kandung dan komunitasnya sendiri. Validasi data kemiskinan berbasis By Name By Address (BNBA) rujukan dari desa harus dikawal dengan ketat dan objektif agar program intervensi seperti jaminan sosial, bantuan permakanan, hingga usulan rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH/Rutilahu) benar-benar tepat sasaran dan bebas dari bias kepentingan," tegas Imam Maskur.

Dalam kesempatan tersebut, Kepala Dinsos memimpin langsung prosesi pengukuhan Ribut Musprihadi, sebagai Koordinator Pusat Kesejahteraan Sosial (Puskesmas) Provinsi Jawa Tengah dan pengurus Forum Fungsional Penyuluh Sosial Provinsi Jawa Tengah Masa Bakti 2026-2029.

Arahan Radikal Kabid Dayasos: Sekali Semprit Bergerak Serentak!

Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial (Dayasos), Adonati Meyria Widaningtyas Heripangest dalam paparan strategisnya melontarkan evaluasi kritis, sekaligus arah baru bagi ekosistem Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) di Jawa Tengah.

"Kita harus menyudahi paradigma lama di mana setiap pilar bergerak terpisah sendiri-sendiri. Paradigma masa depan



Kedepan, seluruh penguatan kompetensi akan dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan," tutur Adoniati Meyria.

Dinsos menetapkan Puskesmas desa/kelurahan sebagai rumah bersama, sekaligus pos komando utama yang mengendalikan gerak langkah teman-teman pilar sosial di lapangan bawah satu komando tunggal.

Sipandu Kreasi dan Kejara Peta Kerawanan Sosial Wilayah

Menjawab tantangan digitalisasi, Bidang Dayasos memperkenalkan inovasi Sipandu Kreasi sebagai pusat pengembangan (hub) kapasitas individu PSKS dan penguatan kelembagaan. Melalui platform ini, standardisasi kurikulum pelatihan disusun secara sistematis dan berjenjang dari Tingkat Dasar (Basic), Lanjutan (Intermediate), hingga Ahli (Advanced/Expert) dengan dukungan teknologi terpusat.

Langkah ini mendesak dilakukan, karena Adoniati Meyria mengakui secara jujur, bahwa Dinsos saat ini belum memiliki peta kerawanan sosial yang komprehensif di masing-masing wilayah. Sebagai solusi konkret, Dinsos langsung tancap gas melakukan integrasi total antara instrumen Puskesmas desa dan sistem SIKS-NG nasional ke dalam satu pusat data tunggal.

Satu pusat data terintegrasi ini ditargetkan segera merampungkan peta kerawanan sosial wilayah pertama di Jawa Tengah untuk mendeteksi kantong kemiskinan ekstrem, mengukur indeks kerentanan kluster sosial (anak, lansia, disabilitas), dan mengunci akurasi bantuan sosial agar bebas dari manipulasi kepentingan.

Seiring dengan hal ini, status kelembagaan masing-masing PSKS wajib ditingkatkan agar lebih legal dan profesional.

Evaluasi Objektif: "Sak Jane Do Mlaku Ora?" dan Gerakan No Picture Hoaks

Menghadapi era digital, Kabid Dayasos memberikan peringatan keras demi menjaga akuntabilitas di lapangan.



Pilar sosial kini dituntut untuk menonjolkan performa dan dedikasi nyata kepada publik.

Mengusung prinsip "No Picture = Hoaks", setiap aksi penanganan di lapangan wajib terdokumentasi secara valid. Dinsos Provinsi Jawa Tengah resmi mengembangkan akun Instagram Dinas Sosial sebagai kanal transparansi utama untuk memublikasikan, memantau, dan memvalidasi setiap gerak positif kegiatan PSKS se-Jawa Tengah.

Evaluasi kinerja akan dilakukan secara objektif berbasis data indikator riil (akurasi data, kecepatan respons kasus, dan validitas visual). PSKS dan Puskesmas yang terbukti berprestasi akan diberikan apresiasi tinggi, diprioritaskan mendapat pelatihan ahli di Sipandu Kreasi, serta dijadikan role model percontohan di media sosial provinsi.

Solidaritas Delegasi Kehadiran dan Catatan Strategis Temanggung

Kegiatan yang dilaksanakan secara khidmat dengan tata kelengkapan protokol kenegaraan resmi ini dihadiri oleh 70 orang peserta dari unsur PSKS se-Jawa Tengah, Koordinator PKH, serta pengurus LKKS lintas wilayah.

Keluarga besar IPSM menunjukkan solidaritas tinggi dengan menghadirkan jajaran pimpinan inti, meliputi Ketua IPSM Jateng Bambang Edy Wahono, Sekretaris IPSM Jateng (sekaligus Ketua IPSM Temanggung) Setyo Sumaryanto, Koordinator Bidang Kemitraan dan CSR Muhammad Busro, Ketua IPSM Kota Semarang Dwi Santoso, Pengurus IPSM Demak Ali Muntohar, dan Ketua IPSM Kota Magelang Dewi Prasetyowati.

Agenda materi ilmiah juga dipertajam oleh fasilitator Dwi Ambar Pratiknyo, bersama narasumber Budi Wibowo, dan Adji Hadi Prakoso.

Secara khusus, Kabupaten Temanggung mencatatkan posisi tawar yang kuat dalam pengukuhan Pengurus Forum

